

**EFEKTIFITAS PELAYANAN TATA USAHA DALAM PENCAPAIAN
TUJUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 8 BONTOMATENE KABUPATEN
KEPULAUAN SELAYAR**

**THE EFFECTIVENESS OF ADMINISTRATIVE SERVICES IN ACHIEVING
THE EDUCATIONAL OBJECTIVES OF BONTOMATENE 8 STATE
JUNIOR HIGH SCHOOL, SELAYAR DISTRICT**

Usman Tamrin¹

Prodi Ilmu Administrasi Negara

¹Universitas Pejuang Republik Indonesia

e-mail: usmangolrock@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini ingin mengetahui Sejauh mana efektifitas pelayanan tata usaha dalam mendorong pencapaian tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Bontomatene kab. Kepulauan selayar. Metode yang gunakan yaitu tipe penelitian Kuantitatif Deskriptif, dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum masalah yang diteliti, menginterpretasikan dan menjelaskan data yang ada secara sistematis. sampel dalam penenelitian ditetapkan secara purposive sampling, di mana penulis hanya mengambil sebanyak 11 orang responden tata usaha sekolah yang dipandang paling banyak mengetahui masalah ketata usahaan, dan 2 orang guru, yang banyak terlibat dalam administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan 46,19% responden memilik sangat efektif, artinya pengelolaan data pendidikan adalah sangat efektif, dalam arti data dan informasi yang disediakan tersebut selalu sesuai dengan kondisi di lapangan

Kata Kunci : Efektivitas , Pelayanan, Tata Usaha

Abstract

In this study, it was wanted to find out how far the effectiveness of administrative services in encouraging the achievement of educational goals in Public Junior High School 8 Bontomatene district. Sailing Islands. The method used is a descriptive quantitative research type, intended to provide a general description of the problem under study, interpret and explain the existing data systematically. The sample in this study was determined by purposive sampling, in which the authors only took 11 school administration respondents who were seen as knowing the most about administrative matters, and 2 teachers, who were mostly involved in school administration. The results showed that 46.19% of respondents had very effective data management, meaning that the management of educational data was very effective, meaning that the data and information provided were always in accordance with the conditions in the field.

Keywords: Effectiveness, Service, Administration

Pendahuluan

Salah satu jenjang pendidikan yang menjadi perhatian banyak pihak adalah pendidikan Sekolah Menengah Atas, bahkan jenjang pendidikan ini dianggap sebagai pintu gerbang bagi anak didik di dalam memauki masa-masa sulit bagi anak didik, sebab pada sekolah ini usia siswa memasuki masa tahapan remaja yang membutuhkan perhatian maksimal dari sekolah dan orangtua. Oleh sebab itu seluruh potensi sumber daya pendidikan harus dimaksimalkan, termasuk pelayanan ketata usahaan itu sendiri. .

Meskipun cukup disadari akan pentingnya jenjang pendidikan ini namun belum diikuti oleh suatu upaya peningkatan pelayanan administrasi ketata usahaan, terutama dalam kerangka manajemen pelayanan terhadap kepentingan-kepentingan kebutuhan sekolah secara menyeluruh, masih banyak kegiatan-kegiatan administrasi sekolah, justru harus ditangani langsung oleh guru yang seharusnya secara fungsional adalah memiliki tugas pokok mengajar.

Kebutuhan akan pelayanan administrasi yang berkualitas terhadap guru seharusnya telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, misalnya memberikan

kepastian terhadap waktu pelayanan itu sendiri, adanya kepastian biaya, ada transparansi serta memberikan rasa keadilan.

Pendidikan adalah agen pembaharu dan kunci modernisasi, perilaku moderen hanya dimiliki oleh individu atau kelompok yang secara relatif telah terbebas dari masalah-masalah sosial. Pendidikan merupakan proses transformasi kualitatif dari seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap serta daya cipta kepada peserta didik menuju kedewasaan. Kedewasaan manusia tercermin pada kapasitasnya berbuat dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Manusia yang dapat berbuat secara bertanggung jawab adalah pribadi merdeka atau terbebas dari ketergantungan negatif pada orang lain.

Perilaku kependidikan mengkomodasikan seluruh tatanan kehidupan untuk keperluan kehidupan itu sendiri. Manusia yang tidak berpendidikan merupakan manusia yang paling potensial dibelenggu oleh masalahnya sendiri dan tidak punya wawasan (akal budi) yang cukup untuk membangun diri sendiri, apalagi membenahi orang lain.

Pengelolaan pendidikan nasional tentu harus secara integratif mengusung semua aspek-aspek yang berkaitan di dalamnya termasuk penyediaan dan pengelolaan data yang efisien dan efektif agar semua informasi dan data dapat tersedia dengan baik. Data dan informasi merupakan faktor penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan pengelolaan pendidikan. Bahkan terjadinya kesalahan dalam penempatan, pengambilan keputusan bahkan memobilisasi potensi-potensi yang ada justru dipicu oleh kurang akuratnya data dan informasi yang diterima pada level pengambil keputusan yang strategik.

Pengelolaan data dan informasi pendidikan tentu saja sangat bergantung pada kemampuan dan kapabilitas dari Sumber Daya Manusianya, baik dalam aspek teknik administratif, teknis fungsional, maupun aspek-aspek inpersonality (kepribadian), sikap dan motivasi kerja dalam memberikan sumbangan yang berarti dalam pekerjaannya. Ada nilai tanggungjawab dan bukan hanya sekedar hak dan kewajiban, akan tetapi lebih dari itu ada kepedulian pada masa depan anak bangsa.

Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Bontomatene, yang merupakan salah satu institusi pendidikan yang ada di Kabupaten Kepulauan

Selayar memiliki cakupan kerja manajemen pendidikan yang cukup luas, dengan ruang lingkup hubungan kerja yang luas terutama antara lingkungan pendidikan itu sendiri, baik terhadap masyarakat sebagai konsumennya maupun terhadap pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Selayar, menyebabkan pekerjaan ketata usahaan menjadi lebih luas, sehingga ketersediaan data dan informasi melalui dokumen-dokumen organisasi pendidikan menjadi urusan yang penting artinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa masih terdapat indikasi pada penata usahaan yang kurang efisien, di mana proses-proses pengetikan, penggandaan dan pengiriman surat atau dokumen belum optimal dilakukan, dan bahkan fasilitas yang digunakan belum menunjukkan kapasitas dan efektifitas yang memadai, hal ini juga disebabkan karena belum didukung oleh metode dan teknologi pengelolaan ketata usahaan yang lebih baik, yaitu menggunakan *prosessing* yang berinteraksi dengan teknologi sistem informasi, terutama komputer dan alat-alat pendukungnya yang lain. Belum optimalnya kegiatan tata usaha juga diindikasikan oleh kegiatan ketata usahaan yang lain seperti penyimpanan warkat dan pengarsipan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan, bahkan masih sering dijumpai adanya data-data siswa yang tidak tersedia dengan baik.

Pengelolaan ketata usahaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Bontomatene, masih sering dijumpai adanya permasalahan-permasalahan, terutama karena belum ditemukannya standar-standar pengelolaan surat dan dokumen yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan data-data siswa dengan berbagai atributnya yang lain.

Proses pekerjaan ketata usahaan tentu saja harus dilihat sebagai pekerjaan yang menyeluruh, yaitu bagaimana tata usaha yang ada mampu mengakomodasi seluruh pencapaian tujuan-tujuan organisasi secara efisien dan efektif, yang ditandai dengan tidak adanya pemborosan waktu dan kerancuan ataupun tumpang tindih pelaksanaan tugas dalam organisasi yang bersangkutan.

Pelayanan ketata usaha yang baik akan memungkinkan tercapainya pelaksanaan tugas dengan baik, berupa kemudahan-kemudahan dalam menemukan, menempatkan serta menyimpan kembali berbagai produk-produk kantor yang ada, terutama terhadap penataan dokumen-dokumen dan surat-surat yang berhubungan penting dengan dinamika organisasi. Hal ini tentu saja berhubungan erat dengan kemampuan pegawai tata usaha dalam melakukan penataan baik untuk arsip maupun yang akan didistribusikan kepada seluruh komponen-komponen yang membutuhkan.

Metode :

Metode yang digunakan yaitu tipe penelitian Kuantitatif Deskriptif, dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum masalah yang diteliti, menginterpretasikan dan menjelaskan data yang ada secara sistematis.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tata usaha dan seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Bontomatene yang berjumlah:

- a. Guru sebanyak 29 orang
- b. Pegawai tata usaha 11 orang

2. Sampel

Karena jumlah populasi yang relatif sedikit, maka sampel dalam penelitian ditetapkan secara purposive sampling, di mana penulis hanya mengambil sebanyak 11 orang responden tata usaha sekolah yang dipandang paling banyak mengetahui masalah ketata usahaan, dan 2 orang guru, yang banyak terlibat dalam administrasi sekolah, jadi jumlah sampel yang diteliti sebanyak 13 responden.

Teknik Analisis data

Adapun teknik analisa data yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif secara verbal dan analisis kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{JX}{N} \times 100 = \%$$

Di mana :

P = Persentase

JX = Frekuensi jawaban responden

N = Banyaknya responden.

Hasil dan Pembahasan

Berbicara tentang efektifitas, tentu saja asosiasi kita adalah ditujukan kepada ketepatan hasil kerja, dalam arti ada pencapaian hasil yang memuaskan dan memadai.

Pelayanan tata usaha sekolah di SMP Negeri 8 Bontomatene diukur dari segi efektifitas, tentu saja harus dikembalikan pada keberhasilan mengatasi permasalahan-permasalahan pengelolaan proses pelayanan pendidikan yang dihadapi sekolah. Sebab informasi yang dimiliki oleh para pengambil keputusan dibidang pendidikan di SMP Negeri 8 Bontomatene adalah ditujukan untuk menelaah tentang apa, bagaimana, berapa dan siapa sebagai tujuan dari informasi yang dimiliki tersebut, dengan kata lain proses pelayanan pendidikan dan proses belajar mengajar di SMP Negeri 8 Bontomatene dikatakan efektif apabila dapat dipergunakan untuk menyusun rencana dan melakukan pengorganisasian serta pengendalian dalam pelaksanaannya. Contoh yang

paling konkret adalah mengenai data siswa, serta data mengenai daya tampung sekolah, kapasitas guru, kapasitas tempat duduk dan kelas yang tersedia. Apabila terjadi ketidak efektifan dalam menyajikan data informasi mengenai variabel-variabel tersebut, tentu saja dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan yang berakibat pada terhambatnya proses pendidikan itu sendiri.

Permasalahan yang paling sering muncul dalam pelayanan ke tata usahaan sekolah adalah ketidak akuratan dalam memberikan data-data mengenai dokumen-dokumen yang lengkap terhadap seluruh potensi kesiswaan yang ada serta ketidak akuratan mengenai data arsip mengenai bahan-bahan ajar yang harus di gandakan oleh tata usaha.

Tentang efektifitas pelayanan tata usaha di SMP Negeri 8 Bontomatene, maka dilakukan penelitian terhadap responden mengenai apakah pengelolaan data-data kependidikan yang ada tersebut memiliki manfaat bagi peningkatan penataan dan pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 8 Bontomatene?.

Tanggapan Responden Tentang Efektifitas Data Kependidikan bagi
Pengelolaan SMP Negeri 8 Bontomatene

| Kategori tanggapan | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| a. Sangat efektif | 12 | 46,19 |
| b. Efektif | 8 | 30,77 |
| c. Cukup efektif | 6 | 23,08 |
| d. Kurang efektif | - | - |
| e. Tidak efektif | - | - |
| Jumlah | 26 | 100,00 |

Sumber : Hasil pengolahan data, 2022

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut responden pengelolaan data pendidikan adalah sangat efektif, dalam arti data dan informasi yang disediakan tersebut selalu sesuai dengan kondisi di lapangan, dan selalu digunakan sebagai bahan atau dasar dalam pengambilan keputusan mengenai penataan atau manajemen pendidikan di SMP Negeri 8 Bontomatene, seperti dalam mengatur sistem penerimaan siswa, penyediaan fasilitas pendidikan, melakukan konseling bahkan untuk melakukan pengawasan terhadap sekolah itu sendiri.

Efektifitas data yang dikelola di Tata Usaha SMP Negeri 8 Bontomatene, dimungkinkan oleh karena selalu diusahakan pembaharuan-pembaharuan terhadap data dan informasi yang ada, dan dilakukan dalam rentang waktu yang cukup singkat, misalnya bulanan, triwulan, semester. Hal ini tentu saja disesuaikan dengan perkembangan pengelolaan pendidikan itu sendiri, terutama disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Indikasi dari efektifitas data yang disajikan dan dikelola di SMP Negeri 8 Bontomatene, antara lain dilihat dari adanya perkembangan terhadap ratio kebutuhan guru dengan kondisi sekolah, kelas dan jumlah murid yang tersedia, di mana rasio tersebut cukup seimbang, terutama bahwa untuk setiap kelas yang ada diisi oleh antara 30 sampai dengan 40 murid, serta ratio guru yang ada adalah 1 orang guru menghadapi sekitar 40 murid.

Kesimpulan

Pelayanan tata usaha sekolah di SMP Negeri 8 Bontomatene diukur dari segi efektifitas, berjalan efektif terutama diukur dari keberhasilan mengatasi permasalahan-permasalahan pengelolaan proses pelayanan pendidikan yang dihadapi sekolah. Sebab informasi yang dimiliki oleh para pengambil keputusan dibidang pendidikan di SMP Negeri 8 Bontomatene adalah ditujukan untuk menelaah tentang apa, bagaimana, berapa dan siapa sebagai tujuan dari informasi yang dimiliki tersebut, dengan kata lain proses pelayanan pendidikan dan proses

belajar mengajar di SMP Negeri 8 Bontomatene dikatakan efektif apabila dapat dipergunakan untuk menyusun rencana dan melakukan pengorganisasian serta pengendalian dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Gibson, dkk, 1996. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*, Jilid I, edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

Hadari Nawawi, 1992, *Pengawasan Melekat di Lingkungan Aparatur Pemerintah*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Harsey Paul dan Blanchard Ken, 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Erlangga Jakarta

Kasim Ashar, 1993, *Pengukuran Efektifitas Dalam Organisasi*, Jakarta, Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia

Manullang M., 1994, *Manajemen Personalialia*, Jakarta, Ghalia Indonesia

Martoyo Susilo, 1992, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE

Notoadmojo, Soekidjo, 1992, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.

Sahedhy N.SK., Sunarto, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi I, Yogyakarta, BPFE-UST

Sinungan M., 2000, *Produktivitas, Apa dan Bagaimana*, Jakrta, Bumi Aksara

Sugiyono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta